



## **Pengaruh Penggunaan Strategi LRD (Listen-Read-Discuss) dan Penguasaan Kosakata bahasa arab Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas 8 MTs Nurul Huda Malangnengah Tangerang**

**Fajar Aprilianto<sup>1</sup>, Moch. Muizzuddin<sup>2</sup>, Zaki Ghufron<sup>3</sup>**

<sup>1</sup> Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Tangerang, Indonesia

<sup>23</sup> Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Indonesia

| <b>Abstrak</b>  |  |
|---|--|
| <b>Keywords:</b><br>Strategi LRD (Listen-Read-Discuss), Kosakata bahasa arab, Membaca   | Reading is an ability that must be possessed by students, especially in language learning, in learning Arabic. The lack of teachers in mastering learning strategies and the lack of students in mastering Arabic vocabulary can both be the cause of the problem of the lack of students' reading skills, it has become a must for teachers to master several learning strategies, especially strategies that are suitable for learning to read so that learning does not become boring and the objectives of learning to read can be achieved well. One of the strategies that are suitable for learning to read is the LRD Strategy (Listen-Read-Discuss) because this strategy can improve reading skills as well students should memorize a lot of mastering Arabic vocabulary to improve their reading skills so that the objectives of learning to read can be achieved properly. |
| <b>*Corresponding Author:</b><br><br><b>Fajar Aprilianto</b><br><a href="mailto:rhoenfajar@gmail.com">rhoenfajar@gmail.com</a><br><br>Copyright@20xx (author/s) |  |

## PENDAHULUAN

Bahasa adalah suara yang digunakan orang untuk mengekspresikan maksud mereka, hal ini sesuai dengan pendapat dari Ibnu Jinni bahasa yaitu Bunyi yang diungkapkan setiap kaum untuk menyatakan tujuan mereka, Definisi tersebut memiliki tiga aspek dalam bahasa: sifat fonemik bahasa, fungsi sosial di dalam pengungkapannya dan transmisi pemikiran, dan semua itu digunakan dalam masyarakat karena setiap orang memiliki bahasanya sendiri.<sup>1</sup>

Bahasa memegang peranan penting dalam pendidikan karena digunakan untuk berkomunikasi antara guru dan siswa, siswa harus menyempurnakan proses belajar bahasa mereka. Pembelajaran bahasa adalah pemerolehan serta kebiasaan yang diperkuat dengan latihan dan penguatan, artinya bahasa merupakan keterampilan yang diperoleh anak dari lingkungan sekitarnya dan dikuasainya melalui simulasi, peniruan dan penguatan yang ia terima dari orang dewasa di sekitarnya.<sup>2</sup>

Pengamat bahasa Arab memberikan perhatian khusus pada pengajaran bahasa Arab sebagai bahasa asing di lembaga pendidikan Islam, kemudian beberapa pemerhati bahasa mengembangkan buku pelajaran bahasa Arab, metode dan strategi untuk mendapatkan pendidikan bahasa Arab terbaik, dan membuat

---

<sup>1</sup> نور هادي: تعليم المهارات اللغوية لغير الناطقين بها , جامعة مولانا مالك ابراهيم الإسلامية الحكومية. مالانق, 2011 ص.

.4

<sup>2</sup> إمام أسراري وأصحابه، الدورة التدريبية لتأهيل معلمي اللغة العربية، ( اتحاد مدرسي اللغة العربية بإندونيسيا، الندوة العالمية للشباب الإسلامي بالرياض والمؤسسات التعليمية بإندونيسيا، مالانج 2018 ) ص 33

strategi pengajaran yang tidak membosankan tetapi membuat siswa bersemangat ketika pendidikan berlangsung.<sup>3</sup>

Untuk mempelajari bahasa asing maupun bahasa Arab, ada empat keterampilan yang harus dikuasai siswa, yaitu keterampilan mendengarkan, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis, dan disini peneliti memfokuskan pada keterampilan membaca. Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang mendapat banyak perhatian, tidak hanya dalam bidang pengajaran bahasa, tetapi dalam bidang lain. memiliki sarana belajar yang valid di setiap waktu dan tempat, maka tidak heran jika Membaca adalah manfaat dari ilmu pengetahuan.

Proses belajar mengajar memiliki kendala, antara lain: guru tidak menggunakan strategi yang sesuai dengan materi yang akan diajarkannya kepada siswa, serta guru kurang menguasai strategi belajar mengajar, guru hanya menggunakan satu strategi dalam mengajar hingga pembelajaran menjadi membosankan, begitu juga dalam pengajaran membaca. Pengajaran membaca masih sulit, banyak siswa di MTs Nurul Huda Malangnengah Tangerang tidak bisa membaca dengan baik.<sup>4</sup>

Masalah lainnya adalah siswa tidak banyak menghafal kosa kata dan ini adalah alasan kelemahan siswa dalam keterampilan membaca. Abdul Rahman Ibn Fauzan mengatakan, "Tujuan

---

<sup>3</sup> Ibrahim, Robby. "The Use Of Listen Read Discuss Strtegy And Reading Motivation Toward the Students' Reading Comprehension." (2017). 27

<sup>4</sup> الملاحظة والمقابلة مع مدرس اللغة العربية بمدرسة "نور الهدى" المتوسطة الاسلامية مالانجنيجناه تنجيرانج. 20 و28 من مارس

pengajaran kosakata bukanlah agar siswa belajar untuk mengucapkan huruf-hurufnya saja atau memahami artinya saja, atau untuk mengetahui metode penggunaannya, melainkan kriteria kompetensi. Dalam mengajar kosa kata, siswa harus dapat melakukan semua ini, di samping hal lain, yaitu agar siswa dapat menggunakan kata yang tepat di tempat yang tepat.<sup>5</sup>

Peneliti telah menjelaskan permasalahan yang terjadi yaitu siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami teks bacaan, serta banyak siswa yang kurang menguasai kosakata juga guru di MTs Nurul Huda masih menggunakan strategi tradisional dalam proses pembelajaran khususnya dalam pembelajaran membaca, sehingga siswa merasa bosan, dan malas dalam pembelajaran membaca, maka dari itu guru harus menggunakan beberapa strategi pendidikan agar pendidikan tidak berjalan membosankan hanya dengan satu strategi.

Maka dari itu peneliti ingin mencari dan memberikan solusi yang cemerlang untuk masalah keterampilan membaca siswa. Oleh karena itu, peneliti mencoba menggunakan strategi LRD (Listen-Read-Discuss) dan penguasaan kosakata untuk mengetahui pengaruhnya terhadap kemampuan membaca siswa. Peneliti berharap dengan menggunakan strategi LRD (Listen-Read-Discuss) dan penguasaan kosakata, pengajaran akan menjadi mudah bagi siswa, terutama bagi siswa yang kurang terampil membaca dan memudahkan dalam proses pembelajaran.

---

<sup>5</sup> عبد الرحمن بن ابراهيم الفوزان, إضاءات لمعلمي اللغة العربية لغير الناطقين بها (الرياض: فهرست مكتبة, 1432 هـ)

Keterampilan dalam makna Bahasa adalah keterampilan/kecakapan dalam sesuatu الماهر *Al-Maher*: terampil dalam setiap tindakan, dan kata jama'nya adalah مهرة. Secara terminologi keterampilan adalah sesuatu yang dapat dipelajari, didapatkan, atau dibentuk oleh pembelajar melalui simulasi dan pelatihan. Yang dipelajarinya berbeda-beda sesuai dengan jenis, sifat dan karakteristik materi serta tujuan mempelajarinya.<sup>6</sup> Sedangkan makna Bahasa adalah suara yang digunakan semua orang untuk mengekspresikan tujuan mereka. Etimologi adalah dengan mendhomahkan *alif lam* yang dinisbahkan kepada اللغة dengan *ta' ta'nist*.<sup>7</sup>

Menurut *Najib Taufik* tujuan dan fungsi dari pengajaran bahasa Arab ialah mengajar seseorang untuk berkomunikasi dengan baik dan benar baik sesamanya atau dengan lingkungannya baik secara lisan ataupun dengan tulisan. Pengajaran bahasa Arab untuk menguasai ilmu bahasa dan kemahiran bahasa Arab seperti mutholaah Muhadatsah insya dan Shorof, sehingga memperoleh kemahiran berbicara atau kemampuan berbahasa yang meliputi terhadap 4 aspek yaitu: kemahiran menyimak kemahiran membaca kemahiran menulis, dan kemahiran berbicara.<sup>8</sup>

Melihat proses komunikasi seperti dilukiskan di muka, keterampilan berbahasa dapat dikelompokkan ke dalam dua

---

<sup>6</sup> د. ابتسام محفوظ، المهارات اللغة العربية، ( الطبعة : 1، محفوظة، الرياض : 2017)، ص. 15  
<sup>7</sup> المملكة السعودية وزارة التعليم، المهارات الغوية، (جامعة الإمام محمد بن سعود الإسلامية : ١٣٢٦

: الرياض)، ص. ٧

<sup>8</sup> Kamil rama, *Pengantar Metodologi Bahasa Arab Kamil Rama*, (Sleman: Aswaja Press, 2016), 7

kategori, yakni aspek reseptif dan aspek produktif. Aspek reseptif bersifat penerimaan atau penyerapan, seperti yang tampak pada kegiatan menyimak dan membaca. Sementara aspek produktif bersifat pengeluaran atau pemroduksian bahasa, baik lisan maupun tertulis sebagaimana yang tampak dalam kegiatan berbicara dan menulis.<sup>9</sup>

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Peneliti menggunakan metode eksperimen dalam penelitian ini, yang merupakan salah satu metode penelitian kuantitatif yang mencari sebab akibat dari beberapa variabel, Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, tehnik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara randaom, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>10</sup>

Metode eksperimen yang dipilih yaitu penelitian *Quasi Experimental Design* yang merupakan pengembangan dari *True Experimental Design* dengan *Nonequivalent Control Group* yang menggunakan dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Untuk mendapatkan sampel penelitian, Kemudian melihat bahwa populasi yang ada lebih dari 100 orang,

---

<sup>9</sup>Yeti Mulyati, *Keterampilan Berbahasa Indosenesia SD*, 14

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualiatatif dan Kuantitatid dan R&D*, Bandung: Alfabeta Press, 2015, 14

maka dalam penelitian ini, teknik *sampling* yang digunakan adalah *nonprobability sampling* dengan teknik yang diambil yaitu *purposive sampling* dan Kemudian ditentukan kelompok yang akan dijadikan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yaitu *Nonrandomized Pretest Posttest Control Group Design*.

Penelitian ini dilakukan dengan melalui beberapa tahapan diantaranya:

a. Tahap Persiapan

Tahap ini meliputi 1) melakukan studi pendahuluan melalui telaah pustaka, 2) melakukan Observasi Tempat Penelitian, Kemudian menentukan Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol, 3) Menentukan Ide Pokok bahasan yang akan dipakai dalam penelitian.

b. Tahap Perencanaan

Tahap ini meliputi 1) membuat rancangan kegiatan Pembelajaran bahasa arab dengan menggunakan Strategi LRD (Listen-Read-Discuss) dan Penguasaan Kosakata, 2) Membuat Instrumen Penelitian, 3) Melakukan Uji coba Instrumen penelitian, 4) mengelola data hasil uji coba instrumen dan menentukan soal yang akan digunakan dalam penelitian.

c. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini Meliputi 1) Memberikan pre-test pada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui kemampuan awal membaca siswa, 2) melaksanakan pembelajaran bahasa arab dengan menggunakan Strategi LRD (Listen-Read-Discuss) dan Penguasaan Kosakata dikelas eksperimen, dan dikelas kontrol

tanpa menggunakan Strategi LRD (Listen-Read-Discuss) dan Penguasaan Kosakata, 3) Memberikan Post-test pada kelas Eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui kemampuan akhir siswa setelah mengikuti pembelajaran.

d. Tahap Akhir

Tahap ini meliputi, 1) penelitian melakukan pengumpulan data kuantitatif berupa tes siswa yaitu pada pre-test dan post-test siswa pada kedua kelas untuk dianalisis, 2) membuat kesimpulan dan saran berdasarkan semua data yang diperoleh dalam penelitian, 3) menyusun laporan hasil penelitian.

## **KETERAMPILAN MEMBACA**

Konsep keterampilan secara umum didefinisikan sebagai kemampuan seseorang secara otomatis, cepat, dan baik, dan sebagian besar tanpa pemikiran yang mendalam, atau tanpa waktu yang lama. Dapat dikatakan bahwa keterampilan adalah tugas yang dapat dilakukan seseorang pada saat melakukan pekerjaan lain tanpa melakukan kesalahan dalam melaksanakan tugas tersebut.<sup>11</sup>

Diketahui bahwa keterampilan disini meliputi keterampilan manual, keterampilan linguistik, dan keterampilan pendengaran. Diketahui bahwa menguasai bahasa, dan menggunakannya dengan kefasihan dalam situasi yang berbeda dan dalam melakukan berbagai fungsi komunikatif dan ekspresif, setelah keterampilan umum yang menggabungkan beberapa keterampilan dasar, yaitu keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis.

---

<sup>11</sup> أحمد عيسى، تدريبات لغوية الجزء الثاني، (الرياض: فهرسة مكتبة الملك 1434)، ص. 20



Setiap keterampilan mencakup sub keterampilan tambahan dan mendalam untuk menguasai keterampilan utama.<sup>12</sup>

Membaca adalah transformasi sistem linguistik dari simbol visual ke konotasinya<sup>13</sup> Membaca adalah melihat dan memahami isi dari apa yang tertulis (lantang atau diam), Membaca adalah kemampuan dan keterampilan untuk menafsirkan materi yang dibaca, tetapi lebih luas dari itu, itu adalah kemampuan seorang seseorang untuk dapat memahami makna dari hal yang dibacanya. Oleh karena itu membaca merupakan kegiatan intelektual yang dapat memunculkan pendapat, sikap, dan tindakan yang positif bagi yang membacanya. Melalui membaca, manusia dapat memperoleh pengalaman, memperluas wawasan, terhubung dengan orang-orang masa lalu dan membuat mereka mampu memahami masa kini dan merencanakan masa depan.<sup>14</sup>

Membaca adalah proses seseorang mencapai bahasa melalui matanya, seperti halnya mendengarkan adalah proses menjangkau seseorang melalui telinganya. Membaca adalah proses organik (visual) dan mental, dengan kata lain, elemen (kosa kata) yang menjadi dasar proses membaca adalah pengenalan (yaitu persepsi visual dan kemudian persepsi mental). Pengucapan (yaitu, mengucapkan dengan lantang) dan pemahaman (yang merupakan buah dan tujuan membaca yang diinginkan). Dapat dikatakan bahwa keterampilan membaca memiliki dua sisi, yaitu (1)

---

<sup>12</sup> أحمد عيسى، ص. 21

<sup>13</sup> عبد الرحمن بن إبراهيم الفوزان، ص. 194

<sup>14</sup> Mu'izzuddin, M. "Implementasi Metode Sorogan Dan Bandungan Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning di Pesantren Nurul Hidayah Kasemen" (Jurnal Pendidikan Islam, 2019), 45

mengubah lambang tertulis menjadi lambang fonetik. Dan (2) memahami apa yang ditunjukkan oleh simbol-simbol tertulis dan fonetik dalam berbagai situasinya, yaitu memahami konotasi dan makna teks yang dibaca.<sup>15</sup>

## **STRATEGI PEMBELAJARAN LRD (LISTEN-READ-DISCUSS)**

### **a. Strategi Pembelajaran**

Strategi adalah ilmu dan seni memimpin pasukan untuk menghadapi musuh dalam suatu peperangan<sup>16</sup> dadang suhendar mengatakan strategi berasal dari kata Yunani (*strategia*) yang berarti ilmu perang atau pemimpin perang, berdasarkan pengertian tersebut, strategi adalah seni dari suatu rencana tindakan dalam perang, sebagai suatu metode keteraturan situasi atau taktik perang, pasukan darat atau angkatan laut. Dalam belajar dan mengajar, konsep strategi adalah rencana kegiatan yang tepat untuk mencapai tujuan tertentu<sup>17</sup> Sedangkan Strategi dalam pendidikan adalah beberapa langkah yang dipilih dan digunakan guru untuk menyampaikan materi pelajaran, sehingga siswa merasa mudah untuk mencapai tujuan yang mereka kuasai di akhir pembelajaran.<sup>18</sup>

---

<sup>15</sup> إمام أسراري وأصحابه، ص. 31

<sup>16</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Pusat Indonesia*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2008), 1377

<sup>17</sup> Iskandarwassid dan Dadang Suhendar, *Strategi Belajar Bahasa*, (Bandung: Pemuda Rosdakarya, 2005), h.2

<sup>18</sup> Hamzah dan Nurdin Muhammad, *Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM: Pembelajaran Aktiv, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik*, (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2011), 5-6

Asih mengatakan bahwa strategi merupakan upaya untuk memperoleh keberhasilan dalam mencapai tujuan. Dan dalam pembelajaran David (1976), strategi adalah rencana di mana serangkaian kegiatan dirancang untuk mencapai tujuan pembelajaran.<sup>19</sup> Strategi pembelajaran yaitu sebagai seperangkat prosedur dan langkah-langkah yang telah ditetapkan sebelumnya oleh guru untuk diterapkan dalam proses pembelajaran dengan cara yang mudah, dan untuk mencapai tujuan yang diinginkan dalam kemungkinan dan kondisi yang paling sederhana. keterampilan seperti aktivitasnya, tingkat interaksinya dengan bahan pelajaran, siswa (interaksi kelas), dan investasinya di ruang kelas dengan bergerak dan menjelaskan menggunakan Media pembelajaran.<sup>20</sup>

Dari Penjelasan tentang Strategi Pembelajaran diatas dapat disimpulkan bahwa Strategi adalah suatu rencana, tipu muslihat, atau cara di mana segala sesuatu yang digunakan dalam berperang, kebijakan pemerintah atau ekonomi, atau kegiatan belajar mengajar untuk mendapatkan tujuan yang diinginkannya. Sedangkan Strategi Pembelajaran adalah taktik atau rancangan yang dibuat oleh guru dalam proses pengajaran, agar siswa memiliki lebih banyak waktu dalam berpikir dan dapat mengembangkan kemampuan kognitifnya dengan cara meningkat secara mendalam dengan menggunakan strategi yang tepat.

---

<sup>19</sup> Asih, *Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2016), 24

<sup>20</sup> محسن علي عطية، الكافي في أساليب تدريس اللغة العربية، (عمان: دار الشروق والتوزيع، 2006)، ص 56

## STRATEGI LRD (LISTEN-READ-DISCUSS)

### a. Pengertian LRD (Listen-Read-Discuss)

Telah banyak strategi pembelajaran aktif yang dapat digunakan seorang guru, dan salah satunya adalah strategi LRD (Listen-Read-Discuss). Strategi ini tepat dalam pembelajaran bahasa, terutama untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa. Dimana, kata Dwiyono, strategi ini meningkatkan kemampuan membaca siswa dengan baik dan benar, serta menjadikan siswa aktif belajar bahasa Arab.<sup>21</sup>

Strategi LRD (Listen-Read-Discuss) adalah strategi yang dirancang oleh Manzo & Kasel, 1885. Strategi ini memiliki tiga komponen yang paling penting: mendengarkan, membaca dan diskusi, dan strategi ini membantu siswa untuk memahami teks selama membaca. Sebelum membaca, siswa mendengarkan Penjelasan singkat yang disiapkan oleh guru dan kemudian siswa membaca teks yang dipilih pada topik pelajaran. Setelah membaca, dibentuk kelompok diskusi besar atau kelompok diskusi kecil tentang topik pelajaran. Selama diskusi, siswa membandingkan informasi dari sesi mendengar dan membaca dengan informasi dalam teks dan digunakan sebelum atau selama membaca.<sup>22</sup> Dan Urgensi dari Strategi LRD (Listen-Read-Discuss) Diantaranya, Membantu siswa memahami materi yang disampaikan secara lisan,

---

<sup>21</sup> Dwiono, R. "Listen-Read-Discuss in Teaching and Learning Reading Comprehension: A Case Study of Private Senior High School in Lampung" (Proceeding of International Conference on Art, Language, and Culture. 2017), 434

<sup>22</sup> ماشي بن محمد الشمري, **101** إستراتيجية في التعليم النشط, (المملكة العربية السعودية: وزار التربية والتعليم الطبعة الأولى, 2011), ص. 157

membantu siswa untuk mengungkapkan pengetahuan siswa sebelumnya sebelum membaca, Mendorong siswa yang mengalami kesulitan membaca untuk berpartisipasi melalui diskusi dengan teman mereka.<sup>23</sup>

**b. Langkah-langkah Strategi LRD (Listen-Read-Discuss)**

Adapun Langkah-Langkah dari Strategi LRD (Listen-Read-Discuss) ini adalah sebagai berikut: 1) (Listen) Guru memberikan informasi kepada siswa tentang teks yang akan mereka baca. Ini bisa dalam bentuk penjelasan singkat tentang topik tersebut, dengan menggunakan teks yang disiapkan oleh guru. Guru menyajikan informasi dengan ceramah yang baik tentang teks sekitar 5-15 menit dan siswa mendengarkan materi ceramah guru dari teks bacaan. 2) (Read) Pada titik ini, siswa membaca teks dan membandingkan apa yang mereka pelajari selama mendengarkan penjelasan guru dengan pemahaman mereka saat membaca teks itu sendiri. Siswa harus membaca dalam hati, karena membaca dalam hati meningkatkan pemahaman dan mendorong siswa untuk mempraktikkan strategi belajar secara mandiri. 3) (Discuss) Setelah membaca, siswa mendiskusikan pemahamannya tentang teks dengan siswa lain dalam kelompok kecil atau kelompok besar. Guru membimbing siswa dalam meninjau dan merefleksi Isi Bacaan. Diskusikan materi yang sekarang telah didengar dan kemudian dibaca siswa. Setelah selesai berdiskusi guru meminta

---

<sup>23</sup> Dwiono, R. 435

beberapa murid untuk menjelaskan pemahaman tentang teks yang telah didengarkan, dibaca, dan didiskusikan.<sup>24</sup>

### **c. Kelebihan dan kekurangan Strategi LRD (Listen-Read-Discuss)**

Strategi LRD (Listen-Read-Discuss) kekurangan dan kelebihan. Diantara kelebihan dari Strategi ini yaitu, meningkatkan keterampilan membaca siswa dengan baik dan benar, Strategi ini mendorong siswa aktif untuk mengikuti pelajaran bahasa Arab, agar semua siswa berpartisipasi dalam penerapan strategi ini., Strategi ini meningkatkan kemampuan siswa untuk memahami bacaan dari teks, dan dia dapat mengungkapkannya dalam kalimat dan memiliki pemahaman yang baik. Adapun kekurangan dari strategi ini yaitu keterbatasan waktu guru dalam mengamati semua siswa, waktu sangat menentukan keberhasilan penerapan strategi ini, dan jika guru tidak dapat memperhatikan semua siswa dengan baik, maka strategi ini membosankan bagi siswa.<sup>25</sup>

## **PENGUASAAN KOSAKATA**

Kosakata dalam bahasa Arab disebut *Mufrodah*, dan *Vocabulary* dalam bahasa Inggris kosakata adalah sekelompok kata

---

<sup>24</sup> Mutohharoh, S. *The Effectiveness of using Listen-Read-Discuss (LRD) Strategy on students' reading comprehension" An Experimental Research at the Second Grade of SMPIT Bismillah Padarincang*, (Banten: Universitas Islam Negeri "Sultan Maulana Hasanuddin", 2018), 24

<sup>25</sup> Mutohharoh, S. 24

atau khazanah kata yang diketahui seseorang atau etnis lainnya sebagai bagian dari bahasa tertentu.<sup>26</sup>

Kosakata merupakan unsur bahasa yang harus dikuasai oleh pelajar bahasa Arab untuk memperoleh keterampilan berbahasa. Karena manusia dapat berpikir dan kemudian mengungkapkan apa yang terlintas dalam pikirannya dengan kata-kata yang diinginkannya Nana Jumhana mengatakan kosakata merupakan salah satu unsur bahasa, dalam mengajarkannya tidak hanya dituntut untuk memahami dan menghafalkannya saja, tetapi juga untuk menyerapnya dengan baik. Barang siapa belajar kosa kata dengan menghafalkan lisan tanpa memahaminya, maka hafalannya tidak akan tertanam dalam pikirannya.<sup>27</sup>

Kosakata merupakan salah satu unsur bahasa yang harus diserap siswa untuk memperoleh keterampilan berbahasa, termasuk keterampilan membaca. memahami maknanya, memasukkannya ke dalam kalimat dan akhirnya menuliskannya. Untuk memahami makna kosakata, ia memperingatkan Guru untuk menggunakan metode terjemahan pada tahap pertama. kemudian, ia menyarankan menggunakan metode lain, seperti menemukan sinonim atau antonim dari suatu kata, bisa juga membawa model, alat peraga dan gambar, atau menempatkannya dalam konteks kalimat, dan sebagainya. Untuk melatih belajar mandiri, terutama

---

<sup>26</sup> Sholihah, "Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Mufrodad." (*Tarling: Journal of Language Education* 1.1, 2017), 62-76

<sup>27</sup> Nana Jumhana, Rani rahmawati, *jurnal Ilmu dan Pendidikan Bahasa Arab*, (al-ittijah IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Jul-Des 2016), 157

setelah menyelesaikan pendidikan formal.<sup>28</sup> Adapun yang dimaksud penguasaan kosakata dalam penelitian ini adalah penguasaan kosakata bahasa Arab, maka dari itu dapat disimpulkan bahwa penguasaan kosakata bahasa Arab berarti kemampuan seseorang untuk menggunakan atau memanfaatkan kata-kata yang dimilikinya dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain menggunakan bahasa Arab.

### **PENGARUH PENGGUNAAN STRATEGI LRD (LISTEN-READ-DISCUSS) TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA SISWA**

Hasil analisis yang telah dilakukan oleh peneliti melalui studi kasus yang bertempat di Mts Nurul Huda Malangnengah tangerang, maka kita dapat menarik kesimpulan bahwa pembelajaran dengan menggunakan strategi LRD (Listen-Read-Discuss) berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan membaca siswa, hal ini terlihat dari hasil uji posttest yang diberikan kepada 40 responden yang dibagi menjadi 2 kelompok kelas kontrol dan eksperimen, kelas control merupakan kelas yang tidak diterapkan strategi LRD (Listen-Read-Discuss) didalamnya, sedangkan kelas eksperimen adalah kelas yang didalamnya diterapkan strategi LRD (Listen-Read-Discuss), setelah dilakukan ujian terhadap dua kelompok kelas tersebut, kelas kontrol memiliki nilai rata-rata 71,75 sedangkan kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata yang lebih besar yaitu 79,25.

---

<sup>28</sup> إمام أسراري وأصحابه، ص. 33



Namun demikian, pengaruh penggunaan strategi LRD terhadap kemampuan membaca siswa dapat dilihat dari Hasil perhitungan SPSS analisis independent t-test dapat diketahui nilai pada probabilitas sig. (2-tailed) diperoleh nilai taraf signifikansi sebesar 0,014 (sig < 0,05). Hal ini mempunyai arti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan atau dengan kata lain berpengaruh secara signifikan. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesisnya diterima yaitu terdapat pengaruh yang signifikan penerapan strategi LRD (Listen-Read-Discuss) terhadap kemampuan membaca siswa. Ini berarti menunjukkan adanya pengaruh dari penerapan strategi LRD (Listen-Read-Discuss) terhadap kemampuan membaca siswa kelas 8 di MTs nurul huda malangnengah tangerang.

#### **PENGARUH PENGUASAAN KOSAKATA TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA SISWA**

Kosa kata merupakan salah satu hal yang penting dikuasai oleh murid jika ia ingin memiliki kemampuan membaca yang baik, peneliti juga memberikan ujian terhadap kelas kontrol dan kelas eksperimen tentang kosa kata dan dari ujian tersebut kelas kontrol memiliki nilai rata-rata 71,50 dan kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata 80,25 yang mana nilai rata-rata kelas eksperimen lebih besar dari nilai rata-rata kelas kontrol.

Hasil dari analisis SPSS yang didapat dari uji independent t-test dapat diketahui nilai pada probabilitas sig. (2-tailed) diperoleh nilai taraf signifikansi sebesar 0,002 (sig < 0,05). Hal ini

mempunyai arti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan atau dengan kata lain berpengaruh secara signifikan. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesisnya diterima yaitu terdapat pengaruh yang signifikan penerapan penguasaan kosa kata terhadap kemampuan membaca siswa. Ini berarti menunjukkan adanya pengaruh dari penerapan penguasaan kosa kata terhadap kemampuan membaca siswa kelas 8 MTs nurul huda malangnengah tangerang.

#### **PENGARUH PENGUASAAN KOSAKATA TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA SISWA**

Untuk mengetahui pengaruh dari penggunaan strategi LRD (*Listen-Read-Discuss*) dan penguasaan kosakata terhadap kemampuan membaca siswa secara simultan disini peneliti menggunakan uji one way anava, data menggunakan rata-rata nilai posttest penerapan strategi LRD (*Listen-Read-Discuss*) dan penguasaan kosakata kelas eksperimen, Berdasarkan Uji One way ANOVA dapat dilihat, nilai signifikansi sebesar 0,009 dan nilai F hitung sebesar 8,834. Nilai signifikan lebih kecil dari 0,005 ( $0,005 < 0,05$ ) menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara kelas control dan eksperimen. Dengan kata lain, variabel strategi LRD (*Listen-Read-Discuss*) dan penguasaan kosa kata berpengaruh signifikan terhadap kemampuan membaca secara simultan.

#### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis terhadap penelitian yang telah

penulis lakukan yaitu mengenai strategi LRD (Listen-Read-Discuss) dan penguasaan kosa kata Terhadap kemampuan Membaca siswa kelas 8 di MTs Nurul Huda Malangnengah Tangerang dengan mengacu kepada hasil analisis koefisien determinasi untuk mengetahui pengaruh penggunaan variabel X1 dan X2 terhadap variabel Y, maka dapat diambil kesimpulan antara lain sebagai berikut:

Hasil analisis data variabel X1 (strategi LRD Listen-Read-Discuss) dengan variabel Y (kemampuan membaca siswa), hasil analisis yang didapat melalui uji t independen nilai probabilitas sig. (2-tailed) memiliki tingkat signifikansi 0,014 (sig < 0,05). Artinya terdapat perbedaan yang besar, atau dengan kata lain pengaruh yang besar, oleh karena itu penggunaan strategi LRD (Listen-Read-Discuss) berpengaruh terhadap kemampuan membaca keterampilan siswa di kelas 8 di MTs Nurul Huda Malangnengah Tangerang.

Hasil analisis data variabel X2 (penguasaan kosakata) dengan variabel Y (kemampuan membaca siswa), hasil analisis yang didapat melalui uji t independen nilai probabilitas sig. (2-tailed) memiliki tingkat signifikansi 0,002 (sig < 0,05). Artinya ada perbedaan yang besar atau dengan kata lain pengaruh yang besar. Ada pengaruh dari penguasaan kosakata terhadap kemampuan membaca siswa di kelas 8 di MTs Nurul Huda Malangnengah Tangerang.

Hasil analisis data variabel X1 (strategi LRD Listen-Read-Discuss) dan variabel X2 (penguasaan kosakata) sekaligus dengan

variabel Y (kemampuan membaca siswa) dapat dilihat dari uji *one way anava*, nilai signifikansi 0,009 dan nilai F hitung sebesar 8,834. Nilai signifikan kurang dari 0,005 ( $0,005 < 0,05$ ) menunjukkan perbedaan yang signifikan antara kelompok kontrol dan eksperimen. Dengan kata lain, variabel strategi LRD (Listen-Read-Discuss) dan penguasaan kosakata berpengaruh signifikan terhadap kemampuan membaca siswa secara simultan.

Berdasarkan dari hasil penelitian ini, penulis ingin memberikan saran terkait penggunaan Strategi LRD (Listen-Read-Discuss) dan penguasaan kosakata serta bagaimana pengaruhnya terhadap kemampuan membaca, dan diantara sarannya sebagai berikut:

Strategi LRD (Listen-Read-Discuss) dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran bahasa arab karena strategi ini sangat cocok untuk memperkuat dan meningkatkan kemampuan membaca siswa maka dari itu strategi ini bisa menjadi salah satu alternatif bagi guru bahasa arab untuk diterapkan dalam pembelajaran bahasa arab.

Kemampuan kosakata harus ditingkatkan lagi bagi siswa yang ingin memiliki kemampuan membaca yang baik, karena kosakata merupakan salah satu unsur yang wajib dikuasai jika ingin memiliki kemampuan berbahasa yang baik dan benar dan juga dalam membaca unsur kosakata ini harus dikuasai oleh siswa jika ingin memahami bacaan dari suatu naskah/teks.

Bila dilihat secara parsial menunjukkan bahwa strategi LRD (Listen-Read-Discuss) dan kemampuan kosakata berpengaruh

secara simultan terhadap kemampuan membaca siswa ini bisa dijadikan sebuah rujukan untuk guru dan siswa bahwa strategi ini bisa dijadikan salah satu strategi yang digunakan dalam pembelajaran bahasa arab khususnya pembelajaran membaca, juga siswa harus menguasai banyak kosakata untuk menunjang kemampuan membaca mereka.

## DAFTAR PUSTAKA

- هادي, نور , *لتعليم المهارات اللغوية لغير الناطقين بها*, مالانق : 2011
- إمام أسراري وأصحابه، *الدورة التدريبية لتأهيل معلمي اللغة العربية*، مالانق: اتحاد مدرسي اللغة العربية بإندونيسيا،  
الندوة العالمية للشباب الإسلامي بالرياض والمؤسسات التعليمية بإندونيسيا، 2018
- عبد الرحمن ابراهيم بن الفوزان ، *إضاءات لمعلمي اللغة العربية لغير الناطقين بها* الرياض: فهرست مكتبة، 143 هـ
- د. ابتسام محفوظ، 2017. *المهارات اللغوية العربية*، الطبعة : 1، محفوظة: الرياض
- المملكة السعودية وزارة التعليم، ١٣٢٦. *المهارات اللغوية*، جامعة الإمام محمد بن سعود الإسلامية : الرياض.
- أحمد عيسى، *تدريبات لغوية الجزء الثاني*، الرياض: فهرسة مكتبة الملك 1434،
- محسن علي عطية، *الكافي في أساليب تدريس اللغة العربية*، (المنارة : دالر الشروق للنشر والتوزيع، 2006)،
- ماشى بن محمد الشمري، 101 *إستراتيجية في التعليم النشط*، ( الطبعة الأولى , 2011)
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka utama, 2008)
- Rama, Kamil. 2016. *Pengantar metodologi bahasa arab kamil rama*, Sleman: Aswaja Press.
- Mulyati, Yeti. 2015. *Keterampilan Berbahasa Indosonesia SD*
- Mu'izzuddin, "Implementasi Metode Sorogan Dan Bandungan Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning

- di Pesantren Nurul Hidayah Kasemen" (Jurnal Pendidikan Islam, 2019)
- Iskandarwassid dan Dadang suhendar, 2005, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, Bandung: Remaja Rosdakarya,
- Asih, 2016, *Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia*, Bandung: CV Pustaka Setia,
- Hamzah dan Nurdin Muhammad, 2011, *Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM: Pembelajaran Aktiv, Inovatif, Lingkugan, Kreatif, Efektif, Menarik*, Jakarta: Sinar Grafika Offset,
- Dwiono, Rija. Jurnal "*Listen-Read-Discuss in Teaching and Learning Reading Comprehension: A Case Study of Private Senior High School in Lampung*" (*Proceeding of International Conference on Art, Language, and Culture*. 2017)
- Mutohharoh, Siti. Jurnal, *The Effectiveness of using Listen-Read-Discuss (LRD) Strategy on students' reading comprehension" An Experimental Research at the Second Grade of SMPIT Bismillah Padarincang*, (Banten: Universitas Islam Negeri "Sultan Maulana Hasanuddin", 2018)
- Robby Ibrahim, Jurnal "*The Use Of Listen Read Discuss Strategy And Reading Motivation Toward The Students' Reading Comprehension*" (*ELT-Lectura* 4.2, 2017)
- Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Kualiatatif dan Kuantitatid dan R&D*, Bandung: Alfabeta Press,
- Nana Jumhana, Rani rahmawati, Jurnal Keilmuan dan Kependidikan Bahasa Arab, (al-ittijah IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Jul-Des 2016)
- Sholihah, "Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Mufrodat." (*Tarling: Journal of Language Education* 1.1, 2017)